

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang pada umumnya melaksanakan Mahar dan Tajd untuk kepentingan umat Islam. Sebagai gerakan Islam untuk melaksanakan Mahar, Muhammadiyah mendorong masyarakat untuk memeluk agama Islam. dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukannya. Dengan demikian, kehidupan manusia tenteram, bahagia, dan universal baik di dunia maupun dalam akidah Islam.

Sejarah perkembangan Muhammadiyah dimulai di Yogyakarta pada tahun 1912, ketika Muhammadiyah secara resmi diakui sebagai organisasi kemasyarakatan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Pada awal pergerakannya, Muhammadiyah mendapat banyak pertentangan dari komunitas tradisional yang tidak menganut konsep kebangkitan Islam yang sedang berkembang. di masyarakat. Muhammadiyah terus berupaya berkembang dan mewujudkan berbagai pergerakannya sebagaimana kita ketahui adalah :

1. Menyertakan pendidikan agama Islam dalam pengajaran di kelas reguler di samping pendidikan Islam umum
2. Menawarkan kursus tentang agama Islam dan mengajar siswa bagaimana mematuhi rutinitas yang ketat
3. Membangun dan merombak masjid dengan masjid yang berfungsi sebagai titik fokus untuk ritual Islam.

Kontribusi Muhammadiyah terhadap pluralisme agama bahwa Persoalan yang hadir dalam panggung sejarah kehidupan tempat Muhammadiyah menyelenggarakan itu memiliki eksistensi yang hakiki. aktifitas pergerakannya.

Sedangkan pemikiran Muhammadiyah tentang pluralisme agama adalah memiliki beberapa peran penting antara lain :

1. Kemunculan para ilmuwan dan penggerak Muhammadiyah semakin terbuka terhadap wacana pluralisme agama di Indonesia.
2. Kemunculan jaringan intelektual Muhammadiyah

Kristen Protestan berasal dari kata Kristus. Berasal dari bahasa Yunani dan Kristen, yang berarti gelar agama Yesus di Nazaret, Kristus dibagi menjadi dua kelompok: Kristen Katolik dan Kristen Protestan.

Sejarah munculnya Kristen Protestan dapat ditelusuri kembali ke protes terhadap perubahan ajaran dan praktik Abad Pertengahan, yang memuncak dalam kontroversi surat pengampunan dosa.

Tokoh Kristen protestan :

- a. Martin Luther
- b. Zwingli
- c. Dan John Calvin

B. Saran

Sepanjang tulisan ini, penulis juga harus memberikan beberapa saran untuk membantu menjaga kerukunan umat beragama dan mencegah konflik:

1. Harapannya penelitian ini bermanfaat untuk banyak pihak pentingnya untuk saling bertoleransi antar umat beragama.
2. Penelitian ini diharapkan dilanjutkan supaya menemukan fenomena-fenomena terbaru dan menjawab isu yang sama yaitu membahas tentang PLURALISME AGAMA.
3. Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan temuan yang terdapat di dalam skripsi ini.

